

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 1 KEMBANG JEPARA
SEMETER GASAL TAHUN AJARAN 2019/2020**

Elsa Prima Narulita

PBSI, FPBS, Universitas PGRI Semarang

Narulita.elsa@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan dan mendeskripsikan hasil dari penerapan model *cooperative script* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA N 1 Kembang Jepara semester gasal tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik nontes berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *cooperative script* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi serta mampu membantu mencapai tujuan akhir pembelajaran.

Kata kunci: penerapan, model *cooperative script*, menulis teks eksposisi

Abstract

The purpose of the study is to describe the application and to describe the results of the application of the cooperative script model in learning to write exposition text in class X students of state 1 Kembang Jepara high school lesson year 2019/2020. This research uses qualitative methods with a descriptive approach. Data collection techniques using non-tes techniques in the from observation, interviews, and documentation. In this study, it can be concluded that the coopertive script model can be applide in learning to write an exposition text and can help achieve the ultimate goal of learning.

Keywords: application, cooperative script model, writing exposition text

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mengajarkan berbagai hal kepada peserta didik agar mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan tertentu. Salah satu di dalamnya adalah keterampilan berbahasa.

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang selalu digunakan dalam kehidupan manusia, dimanapun, dan kapan pun. Dalam berkomunikasi manusia menggunakan bahasa untuk saling menyapa, dan berbincang satu sama lain. Siswanto, dkk (2013:1) mengatakan bahwa bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan secara terus menerus, guna memenuhi seluruh kebutuhan manusia. Komunikasi itu dapat dilakukan baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam keterampilan menulis, peserta didik dituntut mampu menuangkan gagasan secara tertulis melalui proses pembelajaran. Kecakapan menulis bisa dicapai melalui proses pembelajaran yang bermutu, efektif, dan nyaman bagi peserta didik.

Menulis merupakan sebuah kegiatan yang penting. Hampir pada setiap pelajaran, peserta didik melakukan kegiatan menulis. Dengan menulis, peserta didik dapat mengungkapkan segala ide, gagasan, dan pesan yang ingin disampaikan. Untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis, guru dapat menggunakan model pembelajaran tertentu yang sesuai dengan karakter dan keadaan peserta didik.

Berdasarkan observasi di lapangan, ditemukan ketidaksabaran peserta didik dalam pembelajaran menulis. Ketidaksabaran tersebut tampak pada sikap peserta didik saat menuangkan gagasan, ide, serta maksud yang hendak disampaikan dengan terburu-buru dan langsung selesai. Hal ini berdampak pada tulisan peserta didik yang kurang mampu mengkomunikasikan ide, gagasan, atau maksud yang hendak disampaikan dengan baik. Untuk itu sangat dibutuhkan sebuah pembelajaran menulis yang menarik, menyenangkan, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi guru untuk membuat pembelajaran yang mampu memahamkan peserta didik serta mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai karakter peserta didik perlu diterapkan di sekolah. Model pembelajaran merupakan sebuah cara atau teknik pengorganisasian penyampaian materi yang digunakan guru di dalam kelas. Ada banyak jenis model pembelajaran, salah satunya adalah *cooperative script*. *Cooperative scrip* merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan interaksi peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan lingkungan. Sesuai dengan yang diungkapkan Huda (2014:213) bahwa *cooperative script* merupakan sebuah model pembelajaran yang ditujukan untuk membantu peserta didik berpikir secara sistematis dan juga dilatih untuk saling bekerja sama dalam suasana yang menyenangkan.

Banyak yang beranggapan bahwa model *cooperative script* tidak jauh berbeda dengan pembelajaran kelompok. Sebagai model pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini, model *cooperative script* memiliki kelebihan dari segi ketergantungan positif dan tanggungjawab individu. Ketergantungan positif disini berarti bawa setiap anggota kelompok dalam kelompok tersebut memiliki ketergantungan satu sama lain. Setiap anggota bertanggungjawab dengan tugas masing-masing untuk mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.

Salah satu dari pembelajaran menulis kelas X adalah menulis teks eksposisi sesuai KD 4.3 yang berbunyi mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis. Materi ini dipelajari oleh peserta didik kelas X semester genap di SMA N 1 Kembang Jepara.

Menurut Isnantun (2013:48) teks eksposisi adalah teks yang bertujuan untuk menginformasikan sesuatu hal atau pokok pikiran yang bertujuan memperluas pengetahuan pembaca, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami informasi yang ada dalam teks. Teks eksposisi adalah sebuah teks yang mengupas suatu masalah yang disertai dengan sejumlah argumen dan fakta (Kosasih, 2016:50).

Pembelajaran teks eksposisi menggunakan model *cooperative script* diharapkan mampu mempermudah peserta didik dalam memunculkan ide-ide dan

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

gagasan, serta menuangkan informasi yang akan ditulis. Model pembelajaran *cooperative script* yang mengkolaborasikan peserta didik, memungkinkan para peserta didik untuk bertukar pikiran dan bertukar informasi yang mereka miliki. Hal itu akan sangat membantu peserta didik dalam menentukan dan memilih informasi yang akan dituangkan ke dalam teks eksposisi yang mereka buat sehingga teks eksposisi yang mereka buat akan memiliki jenis-jenis informasi yang lebih beragam.

Berdasarkan uraian tersebut, menarik jika dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Script* dalam Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Kembang Jepara Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana penerapan model *cooperative script* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA N 1 Kembang Jepara semester gasal tahun pelajaran 2019/2020. Bagaimana hasil penerapan model *cooperative script* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA N 1 Kembang Jepara semester gasal tahun pelajaran 2019/2020.

Dalam penelitian ini memiliki lima tinjauan pustaka yang berbeda. Pertama, pada artikel yang ditulis oleh Irma Tiara dkk (2013) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tanjung Raja”. Pada artikel ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu pada mata pelajaran yang dipilih. Kedua, pada artikel yang ditulis oleh Amir Maksum dan Sri Martini Rahayu sedyawati (2013) yang berjudul “Model *Cooperative Script* Berpendekatan *Science, Environment, Technology, and society (SETS)* Terhadap Hasil Belajar”. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terletak pada mata pelajaran dan metode penelitian yang digunakan. Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Arga Nizar Adiatma (2015) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTS N Kediri 2”. Perbedaan terletak pada materi yang digunakan. Keempat, skripsi yang ditulis oleh Nur Rohmah Hayati (2017) dengan judul “Keefektifan Model *Example*

Nonexample Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Jakenan Tahun Ajaran 2017/2018”. Persamaan terletak pada materi ajar yang digunakan. Kelima, skripsi oleh Ibnu Malik (2018) dengan judul “Penerapan Model *ThinkTalk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA N 13 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018”. Terdapat persamaan pada materi yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, metode ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif/kualitatif (Sugiyono, 2014:9).

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk menerapkan model pembelajaran *cooperative script* dalam pembelajaran keterampilan menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA N 1 Kembang Jepara semester gasal tahun ajaran 2019/2020. Selain itu, metode ini digunakan untuk mengevaluasi hasil dari penerapan model pembelajaran *cooporetive script*.

HASIL PENELITIAN

Data dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Kembang Jepara Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2019” ini diperoleh melalui teknik nontes. Penelitian dilaksanakan pada Jumat, 25 Oktober 2019. Namun, proses pengajuan surat penelitian dari universitas untuk perizinan penelitian dimulai dari 18 Oktober 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 310 peserta didik kelas X SMA N 1 Kembang Jepara, yang terbagi dalam 9 kelas. Sebagai sampel penelitian adalah kelas X IPA 4 yang terdiri atas 33 peserta didik. Kelas X IPA 4 ini merupakan kelas homogen yang keseluruhan peserta

didiknya berjenis kelamin perempuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan tinggi rendahnya kemampuan peserta didik kelas X di SMA N 1 Kembang Jepara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik nontes berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data dalam penelitian diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran menulis teks eksposisi, dokumentasi, serta hasil wawancara guru dan peserta didik. Hasil observasi berupa deskripsi tentang penerapan model *cooperative script* dalam pembelajaran, respon peserta didik saat pembelajaran berlangsung, beserta ketercapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative script*, yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, di kelas X SMA N 1 Kembang Jepara tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik 33 orang ini dapat berjalan dengan baik. Guru dapat menerapkan langkah demi langkah proses pembelajaran dengan runtut. Peserta didik terlihat dapat memahami materi dengan baik, hal itu bias dilihat dari hasil tulisan peserta didik yang memiliki struktur yang baik serta mengandung opini dan fakta. Proses komunikasi peserta didik, dengan peserta didik, maupun guru dengan peserta didik juga terjalin dengan baik. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta didik berkomunikasi dengan kelompoknya dan tidak sungkan ketika harus menanyakan hal-hal yang belum ia pahami kepada guru.

Data hasil wawancara dengan guru berupa informasi lebih lanjut tentang keadaan kelas sebelumnya, karakter peserta didik, serta pendapat guru tentang penerapan model *cooperative script* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Selain itu ada hasil wawancara dengan peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik secara lebih mendalam, mengenai nyaman tidaknya peserta didik belajar dengan model pembelajaran yang diterapkan, serta mengetahui mudah tidaknya peserta didik dalam memahami pembelajaran. Proses wawancara dilakukan setelah pembelajaran di kelas telah selesai

PROSIDING SEMINAR LITERASI V
“Literasi generasi layar sentuh” Semarang 3 Desember 2020
ISBN 978-623-91160-9-5

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar atau foto selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Selain itu ada pula dokumentasi tertulis berupa file nilai peserta didik setelah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta deskripsi pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Script* dalam Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Kembang Jepara Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative script* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi telah berhasil diterapkan. Dengan menggunakan model *cooperative script*, peserta didik dapat lebih mudah dalam mengungkapkan pendapat, ide, dan gagasannya kedalam sebuah tulisan.

Proses pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan model *cooperative script* dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan inti ini guru menyampaikan materi menulis teks eksposisi menggunakan model *cooperative script*. Dalam kegiatan inti ini guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelaompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4–5 peserta didik. Penerapan model *cooperative script* ini bertujuan untuk membantu atau mempermudah peserta didik dalam memahami dan mempraktekkan materi menulis teks eksposisi. Dengan menerapkan model *cooperative script* dalam kegiatan inti juga bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mengungkapkan ide, gagasa, serta argumennya kedalam sebuah tulisan teks eksposisi.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat lebih aktif dan tidak terlalu canggung ketika menanyakan sesuatu yang masih belum dipahami. Peserta didik juga mampu menuliskan teks eksposisi dengan lancar tanpa kesulitan yang berarti. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil observasi peserta didik kelas X IPA 4 SMA N 1 Kembang Jepara pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik nampak lebih bersemangat dan lebih

aktif berkomunikasi mengungkapkan gagasan, ide, dan pendapatnya. Respon peserta didik terhadap arahan-arahan guru juga cukup baik.

Berdasarkan hasil observasi, model *cooperative script* ini dapat diikuti oleh peserta didik dengan baik. Peserta didik mampu saling bekerja sama dengan baik selama menyusun teks eksposisi bersama anggota satu kelompoknya. Karena peserta didik merasa nyaman dan tidak canggung, peserta didik tidak ragu-ragu dalam memberikan saran, masukan, ide, dan argument mereka dalam kelompoknya. Seperti yang terlihat selama proses penyusunan teks eksposisi, peserta didik aktif dalam mengungkapkan ide dan gagasan mereka. Peserta didik juga mampu memberikan masukan terhadap ide atau gagasan terhadap teman satu kelompoknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, model *cooperative scrip* ini cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Karakteristik awal kelas sampel yang cenderung sensitive dan canggung, dapat berubah dengan diterapkannya model *cooperative script*. Peserta didik mampu menjadi lebih aktif dan komunikatif selama proses pembelajaran. Selain itu, model *cooperative script* ini mampu membuat guru dan peserta didik menjadi lebih dekat.

Hasil wawancara dengan peserta didik diperoleh hasil yang tidak jauh berbeda dengan hasil observasi. Peserta didik mapu menungkapkan kembali tahap demi tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta didik mampu melakukan arahan guru dengan baik. Peserta didik merasa senang dengan pembelaaran *cooperative script*. Mereka merasa lebih santai dan nyaman selama proses pembelajaran berlangsung bersama kelompok mereka. Peserta didik merasa terbantu dengan dibentuknya kelompok selama proses pembelajaran. Peserta didik merasa lebih mudah ketika harus mengungkapkan ide serta gagasan mereka bersama kelompok.

Selain observasi dan wawancara, guna mendukung penelitian yang dilakukan di kelas X IPA 4 SMA N 1 Kembangan Jepara, dilakukan juga proses dokumentasi. Dokumentasi ini meliputi dokumentasi file dan dokumentasi gambar. Dalam dokumentasi file yang diperoleh peneliti meliputi daftar nama peserta didik. Dokumentasi gambar yang diperoleh peneliti adalah dokumentasi

gambar selama proses pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan model *cooperative script* berlangsung di dalam kelas X IPA 4 SMA N 1 Kembang Jepara. Dalam pengambilan dokumentasi gambar, peneliti melibatkan pihak lain.

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, dapat dijelaskan bahwa penerapan model *cooperative script* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X IPA 4 SMA N 1 Kembang Jepara telah berhasil dilakukan dengan baik. Keberhasilan penerapan model *cooperative script* dibuktikan dengan keberhasilan peserta didik dalam menyusun teks eksposisi. Peserta didik mampu menuangkan ide, gagasan, dan argumennya dengan baik. Model *cooperative script* cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Penerapan model *cooperative script* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi berhasil menjadikan peserta didik lebih aktif berkomunikasi, mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapatnya. Penerapan model *cooperative script* juga mampu mengurangi rasa canggung pada peserta didik dan mampu membantu menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan untuk peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara membuktikan bahwa model *cooperative script* berhasil diterapkan dengan baik pada pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA N 1 Kembang Jepara, serta mampu membantu mencapai tujuan akhir pembelajaran.

SARAN

Disarankan guru lebih kreatif lagi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Terlebih dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan, seperti model *cooperative script* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatma, Arga Nizar. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTS N Kediri 2*. <http://etheses.uin-malang.ac.id>. Diunduh pada 17 September 2019. 15.13.
- Alwasilah, A. Chaedar An Suzana. 2005. *Pokoknya Menulis; Cara Baru Menulis Dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hayati, Nur Rohmah. 2017. *Keefektifan Model Example Nonexample Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Jakenan Tahun Ajaran 2017/2018*. Semarang: FPBS UPGRIS.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isnantun, Farida Umi. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesi 1*. Jakarta: Perpus Nasional katalog dalam terbitan (KDT).
- Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia Jilid 1 untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- Maksum, Amir dan Sedyawati, Sri Martini Rahayu. 2013. *Model Cooperative Script Berpendekatan Science, Environment, Technology, and society (SETS) Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia. Vol 7. No 1. Diunduh pada 16 September 2019. 15:40.
- Malik, Ibnu. 2018. *Penerapan Model Think Talk Write dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA N 13 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*. Semarang: FPBS UPGRIS.
- Setiarini, Indah Wukir dan Artini, MG Santi. 2014. *Bahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Siswanto dkk. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tiara, Irma dkk. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tanjung Raja*. <http://ejournal.unsri.ac.id>. Diunduh pada 16 September 2019. 15:43.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Trampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.
- Wismanto, Agus. 2014. *Penulisan Kreatif Pengantar Trampil Jurnalistik dan Cepen*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- <http://eprints.umm.ac.id/27583/1/jiptummpp-gdl-ikaputri09-32988-2-bab1.pdf>